

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat untuk Peneliti.....	6
1.4.2 Manfaat untuk Apotek.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Tinjauan tentang Diabetes Melitus.....	7
2.1.1 Definisi Diabetes Melitus.....	7
2.1.2 Diagnosa dan Klasifikasi Diabetes Melitus.....	8

2.1.3	Patogenesis Diabetes Melitus.....	9
2.1.4	Algoritme Terapi Diabetes Melitus.....	14
2.1.5	Oral Antidiabetes (OAD).....	15
2.2	Tinjauan tentang Resep.....	25
2.2.1	Pengertian Resep.....	25
2.2.2	Penulis Resep.....	26
2.2.3	Kelengkapan Resep.....	26
2.2.4	Bahasa Latin dalam Resep.....	28
2.3	Tinjauan tentang Apotek.....	28
2.3.1	Definisi Apotek.....	28
2.3.2	Pengelolaan Apotek.....	29
2.3.3	Perbekalan Farmasi.....	29
2.3.4	Pekerjaan Kefarmasian.....	30
2.3.5	Pelayanan Resep di Apotek.....	30
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....</b>		<b>33</b>
<b>BAB IV METODE PENELITIAN.....</b>		<b>35</b>
4.1	Jenis Penelitian.....	35
4.2	Tempat Penelitian.....	35
4.3	Waktu Penelitian.....	35
4.4	Tahapan Penelitian.....	35
4.4.1	Pemilihan dan Penetapan Apotek.....	35
4.4.2	Pemilihan Sampel Resep.....	36
4.5	Variabel Penelitian.....	37
4.6	Definisi Operasional.....	37
4.7	Instrumen Penelitian.....	39

4.8 Analisis Data.....	40
4.8.1 Cara Penggolongan.....	40
4.8.2 Cara Perhitungan.....	40
<b>BAB V HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
5.1 Tempat Pengambilan Sampel.....	43
5.2 Jumlah Lembar Resep.....	43
5.3 Asal Resep.....	45
5.4 Obat yang Diresepkan.....	46
5.4.1 OAD Berdasarkan Golongan Obat.....	47
5.4.2 OAD Berdasarkan Nama Obat.....	48
5.4.3 OAD Berdasarkan Nama dan Kekuatan Obat.....	50
5.4.4 OAD Berdasarkan Nama, Kekuatan, dan Aturan Pemakaian Obat.....	51
5.4.5 OAD Berdasarkan Nama dan Dosis Obat.....	54
5.4.6 OAD Berdasarkan Jumlah dalam 1 Lembar Resep.....	58
5.4.7 OAD Berdasarkan Lama Terapi untuk Obat yang Diresepkan.....	61
5.4.8 Obat Selain OAD Ikut Diresepkan Bersamaan dengan OAD Berdasarkan Golongan Obat.....	66
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>70</b>
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>85</b>
7.1 Kesimpulan.....	85
7.2 Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Faktor risiko DM tipe 2.....	12
Tabel II.2 Penyebab DM spesifik karena penyakit lain.....	13
Tabel V.1 Distribusi jumlah lembar resep bulan Juli-Desember 2013.....	43
Tabel V.2 Distribusi OAD berdasarkan nama obat.....	49
Tabel V.3 Distribusi penulisan OAD pada lembar resep berdasarkan asal resep.....	49
Tabel V.4 Distribusi OAD berdasarkan nama dan kekuatan obat..	50
Tabel V.5 Distribusi OAD berdasarkan nama, kekuatan, dan aturan pemakaian obat.....	51
Tabel V.6 Distribusi OAD berdasarkan nama dan dosis obat.....	55
Tabel V.7 Distribusi OAD berdasarkan jumlah obat yang diresepkan.....	62
Tabel V.8 Distribusi lama terapi untuk satu kali peresepan OAD..	66
Tabel V.9 Distribusi obat selain OAD yang ikut diresepkan bersamaan dengan OAD.....	67

**DAFTAR GAMBAR**

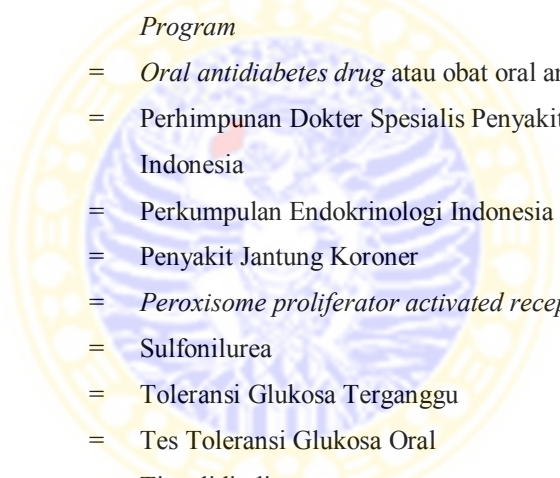
Gambar 2.1	Skema penatalaksanaan terapi DM.....	14
Gambar 2.2	Contoh resep.....	27
Gambar 3.1	Kerangka konseptual.....	33
Gambar 5.1	Persentase jumlah lembar resep yang mengandung OAD berdasarkan total jumlah resep.....	44
Gambar 5.2	Distribusi jumlah lembar resep yang mengandung OAD.....	45
Gambar 5.3	Distribusi asal resep.....	45
Gambar 5.4	Distribusi dokter yang meresepkan OAD.....	46
Gambar 5.5	Distribusi jumlah R/ pada lembar resep yang mengandung OAD.....	47
Gambar 5.6	Distribusi OAD berdasarkan golongan OAD.....	48
Gambar 5.7	Distribusi kelengkapan penulisan aturan pemakaian OAD pada resep.....	54
Gambar 5.8	Distribusi OAD dalam satu lembar resep.....	58
Gambar 5.9	Distribusi golongan OAD yang terdapat dalam lembar resep yang mengandung 1 OAD.....	59
Gambar 5.10	Distribusi golongan OAD yang terdapat dalam lembar resep yang mengandung 2 OAD.....	60
Gambar 5.11	Distribusi golongan OAD yang terdapat dalam lembar resep yang mengandung 3 OAD.....	61
Gambar 5.12	Distribusi obat kardiovaskular golongan antihipertensi.....	68

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Nama obat generik bermerek.....	91
Lampiran 2	Format tabel pengumpulan data.....	96
Lampiran 3	Tabel pengolahan data.....	97
Lampiran 4	Jumlah lembar resep pada masing-masing apotek....	98
Lampiran 5	Asal resep.....	101
Lampiran 6	Distribusi OAD berdasarkan golongan obat.....	102
Lampiran 7	Distribusi OAD berdasarkan nama obat.....	103
Lampiran 8	Distribusi OAD berdasarkan nama dan kekuatan obat.....	104
Lampiran 9	Distribusi OAD berdasarkan nama, kekuatan, dan aturan pemakaian obat.....	105
Lampiran 10	Distribusi OAD berdasarkan nama dan dosis obat...	108
Lampiran 11	Distribusi OAD berdasarkan jumlah dalam 1 lembar resep.....	111
Lampiran 12	Distribusi OAD berdasarkan jumlah obat yang diresepkan.....	113
Lampiran 13	Distribusi obat selain OAD ikut diresepkan bersamaan dengan OAD berdasarkan golongan obat.....	117

## DAFTAR SINGKATAN

AACE	=	<i>American Association of Clinical Endocrinologists</i>
ACE	=	<i>Angiotensin Converting Enzyme</i>
ADA	=	<i>American Diabetes Association</i>
ADRs	=	<i>Adverse Drug Reactions</i>
AG-i	=	$\alpha$ -Glukosidase inhibitor (= IG)
ATP	=	Adenosin trifosfat
BAS	=	<i>Bile acid sequestrant</i>
BIG	=	Biguanid
IDF	=	<i>International Diabetes Federation</i>
DCCT	=	<i>Diabetes Control and Complications Trial</i>
DepKes RI	=	Departemen Kesehatan Republik Indonesia
DinKes	=	Dinas Kesehatan
DF	=	Turunan D-fenilalanin
DM	=	Diabetes melitus
DPP-IV	=	<i>Dipeptidyl-peptidase IV</i>
DTPs	=	<i>Drug Therapy Problems</i>
FDA	=	<i>Food and Drug Administration</i>
FXR	=	<i>Farnesoid X Receptors</i>
GDA	=	Glukosa darah acak
GDM	=	<i>Gestational diabetes mellitus</i>
GDP	=	Glukosa darah puasa
GIP	=	<i>Glucose-dependent insulin-releasing peptide</i>
GLP-1	=	<i>Glucagon-like peptide 1</i>
HDL	=	<i>High density lipoprotein</i>



HNF	=	<i>Hepatocyte nucleus factor</i>
IG	=	<i>Inhibitor <math>\alpha</math>-glukosidase</i>
IPF	=	<i>Insulin promotor factor</i>
ISO	=	Informasi Spesialite Obat
KepMenKes RI	=	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
LDL	=	<i>Low density lipoprotein</i>
ME	=	Meglitinid
MODY	=	<i>Maturity onset diabetes of the young</i>
NGSP	=	<i>National Glycohaemoglobin Standarization Program</i>
OAD	=	<i>Oral antidiabetes drug</i> atau obat oral antidiabetes
PAPDI	=	Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia
PERKENI	=	Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
PJK	=	Penyakit Jantung Koroner
PPAR- $\gamma$	=	<i>Peroxisome proliferator activated receptor-<math>\gamma</math></i>
SU	=	Sulfonilurea
TGT	=	Toleransi Glukosa Terganggu
TTGO	=	Tes Toleransi Glukosa Oral
TZD	=	Tiazolidindion